

BAB III

KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH

3.1 Kerangka Pikir

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan kesehatan di masyarakat. Selanjutnya perilaku hidup bersih dan sehat juga dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, bina suasana, dan kepemimpinan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS), dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Depertemen Kesehatan RI, 2007).

Kerangka pikir penelitian ini memodifikasi Teori Lawrence W. Green dan Marshall W. Kreuter (1991) dalam Basbatle (2002), yang mengembangkan suatu model pendekatan untuk membuat perencanaan dan evaluasi kesehatan yang dikenal sebagai model *PRECEDE-PROCEED*. Teori ini memberikan cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan perilaku dan implementasi program pendidikan kesehatan. Teori model *PRECEDE-PROCEED* terdiri dari beberapa tahapan yaitu diagnosis sosial, diagnosis epidemiologi, identifikasi faktor non perilaku, identifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku (*predisposing, enabling, reinforcing*), rencana intervensi, dan diagnosis administrasi untuk pengembangan dan pelaksanaan program serta evaluasi. Kerangka pikir dibuat cara memodifikasi Teori Lawrence W. Green dan Marshall W. Kreuter (1991) disesuaikan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui aspek lingkungan non fisik bahwa pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan kamar mandi/wc yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya masih tergolong rendah atau kurang. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan survei awal dengan mengamati dalam kegiatan sehari-hari siswa SDN 20 Tanjung Lago. Hampir sebagian siswa belum memahami cara mencuci tangan yang benar. Aspek lingkungan fisik bahwa siswa SD N 20 Tanjung Lago masih mengkonsumsi jajanan sembarangan dan langsung makan jajanan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Kondisi kamar mandi/WC sekolah yang kotor dan bau sehingga kamar mandi tidak nyaman digunakan dan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagian siswa membuang bungkus jajanan sembarangan.



Gambar 3.1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada gambar 3.1 menunjukkan bahwa:

- A. Pada faktor predisposisi terdapat variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, dan sikap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
- B. Pada faktor pemungkin terdapat variabel yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- C. Pada faktor penguat terdapat variabel yang berhubungan dengan peraturan, dan dukungan dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Semua faktor-faktor tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain dan merupakan hal-hal yang menyebabkan kepatuhan siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat.

3.2 Definisi Istilah

Tabel 3.1
Definisi Istilah

No.	Variabel	Narasumber	Definisi Variabel
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah	Kepala Sekolah	Upaya untuk memberdayakan guru, dan siswa di lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup sehat dan bersih, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.
		Guru	Upaya untuk memberdayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap siswa untuk mempraktikkan kehidupan bersih agar tidak menyebabkan penyakit dalam mewujudkan sekolah sehat.
		Siswa	Upaya PHBS yang dilakukan oleh para siswa untuk mewujudkan derajat kesehatan optimal melalui upaya indikator dalam PHBS untuk mewujudkan sekolah sehat.

No.	Variabel	Narasumber	Definisi Variabel
2.	Penerapan Indikator PHBS di Sekolah		Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya.
Faktor Predisposisi			
1.	Pengetahuan	Kepala Sekolah	Pemahaman dan penerapan PHBS terhadap siswa di lingkungan sekolah yang menjurus kesehatan yang baik untuk menjaga kebersihan diri dan sekitarnya terhadap mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Guru	Pemahaman dan penerapan PHBS terhadap siswa di lingkungan sekolah supaya terhindar dari sakit perut dan kecacingan terhadap mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Siswa	Pemahaman siswa mengenai PHBS terhadap mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
2.	Sikap	Kepala Sekolah	Respon yang dilihat dari pendapat maupun bahasa tubuh mengenai siswa terhadap mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Guru	Respon guru terhadap siswa mengenai sikap dalam mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Siswa	Respon siswa tertutup terhadap mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya

No.	Variabel	Narasumber	Definisi Variabel
Faktor Pemungkin			
1.	Sarana	Kepala Sekolah	Sarana merupakan fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses PHBS seperti poster PHBS, peralatan mencuci tangan, peralatan kamar mandi/wc bersih dan sehat, peralatan kantin sehat, peralatan membersihkan sampah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Guru	Peralatan yang digunakan secara langsung seperti poster PHBS, peralatan mencuci tangan, peralatan kamar mandi/wc bersih dan sehat, peralatan kantin sehat, peralatan membersihkan sampah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Siswa	Sarana dalam mendukung pelaksanaan PHBS siswa di sekolah terhadap kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya.
2.	Prasarana	Kepala Sekolah	Fasilitas penunjang dari sarana yang mendukung siswa secara tidak langsung di lingkungan sekolah seperti papan pengumuman PHBS, tempat cuci tangan, kantin sekolah, kamar mandi/wc bersih dan sehat, tempat membuang sampah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya

No.	Variabel	Narasumber	Definisi Variabel
Faktor Penguat 1. Peraturan		Guru	Segala sesuatu untuk menunjang terselenggaranya suatu proses mengenai PHBS seperti papan pengumuman PHBS, tempat cuci tangan, kantin sekolah, kamar mandi/wc bersih dan sehat, tempat membuang sampah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Siswa	Prasarana merupakan fasilitas yang digunakan secara tidak langsung seperti papan pengumuman PHBS, tempat cuci tangan, kantin sekolah, kamar mandi/wc bersih dan sehat, tempat membuang sampah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Kepala Sekolah	Aturan-aturan tertulis yang dibuat, disahkan dan diberlakukan pemerintah dan sekolah (baik dari peraturan dan hukuman pihak sekolah) mengenai mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Guru	Semua ketentuan atau peraturan yang dibuat oleh sekolah dalam mendukung pelaksanaan siswa mengenai mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya
		Siswa	Hukuman yang diberikan pihak sekolah kepada siswa mengenai mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang

2.	Dukungan	Kepala Sekolah	<p>sampah pada tempatnya</p> <p>Segala bentuk bantuan yang nyata maupun tingkah laku kepala sekolah dalam mendukung siswa melakukan pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya</p>
		Guru	<p>Memberikan dorongan / motivasi atau semangat dan nasihat kepada siswa dalam melakukan pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya</p>
		Siswa	<p>Peran pihak sekolah dan keluarga dalam mendukung pelaksanaan kegiatan mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan sehat, kamar mandi/WC yang bersih dan sehat, dan membuang sampah pada tempatnya</p>
